

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Secara umum penelitian kualitatif adalah suatu metode yang melibatkan interpretative dalam pokok permasalahan yang bekerja dalam setting alami, meberikan tafsiran fenomena berdasarkan penglihatan (Gumilang, 2016:144-145). Penelitian ini berdasarkan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih jenis kualitatif diskriptif karena judul penelitian cocok dengan jenis tersebut. Peneliti ingin mendiskripsikan hasil dari penelitian secara terperinci. Peneliti memilih jenis kualitatif diskriptif dengan tujuan penyesuaian dengan keadaan, kondisi, situasi di lapangan secara wajar (*Natural setting*) dan leluasa dalam mendiskripsikan hasil penelitian yaitu tentang pemanfaatan media rangka tubuh manusia untuk menumbuhkan literasi visual dan sains pada siswa.

Metode penelitian deskriptif kualitatif memiliki ciri dapat mengungkap hubunganasli antara peneliti dan informan, pengembangan teori induktif digunakan untuk landasan dokumentasi, analisis berdasar dengan kenyataan, dan pendiskripsian secara natural (Nugrahani, 2014:32). Penelitian menekankan pada hal penting yang menghasilkan penemuan tidak dapat dicapai dengan prosedur statistik yang merupakan pada pencarian makna, pengertian konsep, karakteristik, gejala, simbol, diskripsi fenomena yang termasuk dalam strategi *inquiri*

(Sidiq dan Choiri, 2019:3-4). Penelitian berkaitan erat pada subyek dan obyek yang dikaji, karena tanpa subjek dan objek penelitian ini tidak berhasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Pelaksanaan penelitian berupa hipotesis untuk dicoba kebenarannya sesuai dengan fakta dilapangan. Penelitian ini menggunakan media rangka tubuh manusia untuk menumbuhkan literasi visual dan sains pada siswa sesuai dengan prosedur penelitian untuk memecahkan, mencari solusi, seta menjawab tujuan penelitian.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan lokasi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan berdasarkan keadaan tempat tersebut. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Jatigunung Tulakan kelas IV yang berjumlah 31 siswa namun karena pandemi covid-19 peneliti mengambil 10 siswa dalam penelitian. Peneliti memilih SD Negeri 1 Jatigunung karena pemanfaatan media rangka tubuh manusia belum maksimal, kurangnya penerapan literasi dan kurangnya pemanfaatan media rangka tubuh manusia dalam menumbuhkan literasi. Dengan demikian peneliti bermaksud memanfaatkan media rangka tubuh manusia untuk menumbuhkan literasi visual dan sains pada siswa. Melalui media tersebut, diharapkan siswa mampu menumbuhkan

literasi pada dirinya masing-masing, terutama literasi visual dan sains.

## 2. Waktu Penelitian

Penentuan waktu penelitian oleh penulis yaitu dengan jadwal sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Bulan						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Penyusunan proposal							
2	Seminar proposal							
3	Perizinan							
4	Pengumpulan Data							
5	Analisis data							
6	Penyusunan Laporan							
7	Diseminasi Hasil Penelitian							

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah guru kelas dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatigunung Tulakan Pacitan dengan Jumlah keseluruhan 31 siswa dan dalam penelitian ini mengambil 10 siswa. Diambil

berdasar sift kelas yang sudah dibagi oleh guru kelas. Peneliti mengambil subjek tersebut karena kebijakan lembaga dan sekolah masih dalam pembelajaran sift dikarenakan masih dalam masa pandemi covid-19. Subjek dipilih berdasarkan tujuan penelitian sebenarnya dan dilakukan penelitian secara acak (*random sampling*).

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pemanfaatan media rangka tubuh manusia yang digunakan peneliti untuk menumbuhkan literasi visual dan sains pada siswa.

### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif instrument utama adalah peneliti sendiri (*Human Instrumen*). Hal ini peneliti harus “divalidasi” seberapa jauh kesiapan penelitian dilapangan seperti pemahaman metode penelitian dan penguasaan terhadap bidang penelitian (Sugiyono, 2014:59). Suatu objek penelitian kualitatif harus diketahui dan kepastian masalah. Teknik pengumpulan data merupakan upaya untuk mengetahui catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya secara sistematis tentang kasus dan menyajikan berbagai temuan dari hasil penelitian Noeng Muhadjir (Rijali, 2018:84). Data diperoleh menggunakan observasi, test, wawancara dan dokumentasi. Berikut penjelasan dari instrumen dan teknik pengumpulan data:

a. Observasi

Instrumen dan teknik pengumpulan data bantu pertama adalah data observasi. Observasi merupakan ilmu pengetahuan dasar yang digunakan oleh pakar ilmuwan sebagai fakta/kenyataan dalam dunia peneliti yang dihasilkannya (Nasution: 1988) dalam (Sugiyono, 2014:64). Tujuannya untuk memperoleh data dari pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung antara guru dan siswa. Guru kelas melaksanakan proses pembelajaran di kelas dengan 10 siswa dan peneliti melakukan pengamatan mulai dari awal kegiatan, inti kegiatan, hingga akhir kegiatan. Observasi dibuat untuk membantu peneliti mengumpulkan berbagai data dalam penelitian. Proses pembelajaran dengan menggunakan media rangka tubuh manusia disajikan oleh guru kelas sebagai alat media dalam pembelajaran tersebut. Kemudian data diperoleh dan dianalisis melalui tahapan yang ditentukan. Data digunakan untuk meneliti pemanfaatan media rangka tubuh manusia untuk menumbuhkan literasi visual dan sains pada siswa.

b. Tes

Instrumen dan teknik pengumpulan data bantu kedua yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* yaitu tes yang dilaksanakan sebelum memulai pembelajaran. Sebelum dilaksanakan proses pembelajaran siswa diberikan *pre-test* berupa 10 soal terkait

dengan rangka tubuh manusia. Sedangkan *post-test* merupakan tes yang dilaksanakan setelah melaksanakan pembelajaran. Tes dilaksanakan untuk mengukur kompetensi awal dan akhir pada siswa. Seberapa besar ketuntasan belajar siswa dalam memahami pembelajaran. Soal *post-test* sama dengan soal *pre-test*. Pada penelitian ini siswa dinyatakan “tuntas” jika mendapat skor >75 dan siswa dinyatakan “tidak tuntas” jika mendapatkan skor <75. Standar skor 75 diperoleh berdasarkan KKM sekolah. Untuk tahun pelajaran 2021/2022 SDN 1 Jatigunung kurikulum 2013 kelas IV menggunakan KKM 75 untuk keseluruhan mata pelajaran kecuali Matematika. Tes tersebut digunakan peneliti sebagai instrumen dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data penelitian. Hasil skor siswa diperoleh dari jawaban benar setelah mengerjakan soal yang dihitung dengan persamaan berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

c. Wawancara

Instrumen dan teknik pengumpulan data bantu ketiga yaitu wawancara. Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan maupun mengetahui responden secara mendalam (sugiyono, 2014:72). Wawancara merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti dalam berinteraksi berupa Tanya jawab dari pewawancara

(*interviewer*) kepada terwawancara (*interviewee*). Wawancara sebagai alat bantu pengambilan data lapangan yang digunakan peneliti untuk mengetahui responden dalam mencari informasi. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur. Wawancara dilaksanakan disekolah selesai proses pembelajaran pada guru kelas dan siswa. Instrumen dibuat untuk membantu peneliti mengumpulkan data, sebelum digunakan teks wawancara divalidasi terkait kreteria, kejelasan, dan arahan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan tahapan yang telah ditentukan. Data diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan mengamati subjek menjawab secara lisan.

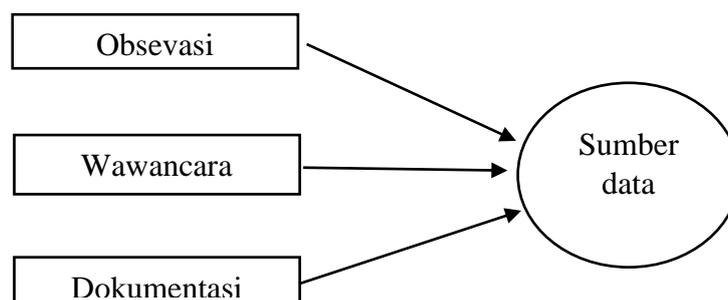
d. Dokumentasi

Instrumen dan teknik pengumpulan data bantu keempat yaitu dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2016:240). Dokumentasi merupakan suatu pengumpulan dokumen baik tertulis, gambar, maupun elektronik dengan menghimpun ataupun menganalisis. Dokumentasi berupa kumpulan foto dari awal penelitian hingga akhir di lapangan. Dokumentasi bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yaitu pemanfaatan media rangka tubuh manusia untuk menumbuhkan literasi visual dan sains pada siswa, pelaksanaan pre test dan post test, hingga pelaksanaan

wawancara berlangsung. Dianalisis berdasarkan tahapan yang telah ditentukan.

### E. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian penting dalam menentukan akhir penelitian. Untuk memperoleh data kompleks peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan sekaligus menguji kredibilitas data. Teknik triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggabungkan dari berbagai data dan sumber yang sudah ada. Triangulasi sumber merupakan teknik mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Kredibilitas merupakan pengecekan dan pengujian kredibilitas data dari berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh lebih memperkuat data, konsisten, tuntas, dan pasti. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan mendiskripsikan pemanfaatan media rangka tubuh manusia untuk menumbuhkan literasi visual dan literasisains pada siswa. Berikut bagan teknik triangulasi pengumpulan data (Sugiyono, 2016:241-242):



### Bagan 3.1

#### Teknik triangulasi pengumpulan data

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke berbagai unit, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan membuat kesimpulan yang nantinya mudah difahami baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif artinya analisis berdasar pada data yang diperoleh. Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan teknik yang dilakukan sebelum terjun dan setelah selesai di lapangan.

Menurut Nasution (Sugiyono 2016:243-246) analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, terjun dan sesudah di lapangan hingga selesai proses dan hasil penelitian. Namun penelitian analisis data kualitatif lebih memfokuskan pada proses dilapangan dengan pengumpulan data. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman. Aktifitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Penelitian berupa dekriptif kualitatif yaitu non hipotesis dan bukan angka namun berupa pernyataan deskriptif. Analisis data mencakup 4 komponen yaitu:

- 1) Reduksi data

Mereduksi data secara umum berarti merangkum. Memilih hal pokok memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan pokok. Dengan adanya reduksi data maka data yang diperoleh direduksi dan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan mencari data selanjutnya. Proses reduksi merupakan proses yang memerlukan keeluasaan, kedalaman, serta kecerdasan dalam wawancara. Wawancara dilaksanakan dengan diskusi supaya lebih berkembang dan memiliki nilai signifikan. Proses reduksi data yaitu pengamatan terhadap kegiatan guru dalam penyampaian pada siswa melalui pemanfaatan media rangka tubuh manusia untuk menumbuhkan literasi visual dan literasi sains pada siswa.

2) Penyajian data

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah penyajian data atau *display* untuk memudahkan penelitian dalam memahami kejadian, dan merencanakan hal selanjutnya. Proses dilaksanakan dengan menampilkan dan menindaklanjuti hingga mencapai tujuan penelitian. Memiliki data yang baik dan jelas alurnya merupakan harapan peneliti sehingga memperoleh hasil kesimpulan yang jelas. Data yang ditampilkan dalam penelitian yaitu hasil tes belajar siswa melalui pemanfaatan media.

3) Simpulan dan verifikasi

Simpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dari analisis data. Simpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah – ubah sesuai dengan bukti kuat yang mendukung pengumpulan data ketika ditemukan. Namun jika penelitian awal sudah didukung dengan bukti valid maka peneliti kembali ke lapangan guna mengumpulkan data. Penarikan simpulan diambil berdasar pada pemberian makna pada data yang diperoleh. Simpulan pada penelitian ini adalah mengenai hasil wawancara serta penumbuhan literasi visual dan literasi sains melalui pemanfaatan media rangka tubuh manusia.

